

## KATEGORI

Perekonomian

## SUB KATEGORI

PDRB

## NAMA INDIKATOR

Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku

## TAHUN

2017

## KONSEP

- **Distribusi Presentase PDRB menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku adalah** jumlah nilai tambah yang dihasilkan dari sumbangan sektor lapangan usaha tertentu yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar terhadap total agregat PDRB yang dinyatakan dalam persen.
- **Distribusi Presentase PDRB (Produk Domestik Regional Bruto)** adalah sumbangan dari setiap satuan unit pengamatan (lapangan usaha dalam PDRB sektoral atau penggunaan dalam PDRB pengeluaran) terhadap total agregat PDRB yang dinyatakan dalam persentase.
- **PDRB** merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada suatu daerah.
- **PDRB Menurut Lapangan Usaha** dikelompokkan dalam 9 sektor ekonomi sesuai dengan International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) sebagai berikut:
  1. Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan
  2. Sektor Pertambangan dan Pengalihan
  3. Sektor Industri Pengolahan
  4. Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih
  5. Sektor Konstruksi
  6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran
  7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi
  8. Sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan
  9. Jasa-Jasa
- **PDRB atas dasar harga berlaku** menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar. PDRB menurut harga berlaku digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran, dan struktur ekonomi suatu daerah.

## RUJUKAN

-

## RUMUS

$$\text{Distribusi PDRB} = \frac{\text{PDRB?}}{\text{?PDRB}} \times 100\%$$

Dimana:

PDRB? = PDRB Menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku

?PDRB = Total PDRB

## WALI DATA

## **UKURAN**

Persen

## **UNIT**

Seksi Statistik Sosial

## **KEGUNAAN**

Menunjukkan peranan/sumbangan setiap sektor ekonomi terhadap PDB/PDRB pada periode tertentu.

## **INTERPRETASI**

Distribusi Presentase PDRB menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku menunjukkan jumlah nilai tambah yang dihasilkan dari sumbangan sektor lapangan usaha tertentu yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu terhadap total agregat PDRB yang dinyatakan dalam persen. Misal besarnya sumber pertumbuhan PDB dari sektor perdagangan, hotel dan restoran pada tahun 2008 sebesar 1,2 persen, yang artinya sektor perdagangan, hotel dan restoran memberikan kontribusi sebesar 1,2 persen terhadap nilai PDB pada tahun 2008.

## **KETERANGAN**

Sama dengan indikator turunan PDB/PDRB lainnya, variabel untuk indikator Distribusi Persentase PDB/PDRB juga diperoleh dari survei yang sesuai dengan pendekatan penghitungan yang digunakan.

## **SUMBER**

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) - Modul Konsumsi/Pengeluaran dan Pendapatan Penduduk (Tahunan)

## **METODOLOGI**

- Metode pemilihan sampel dalam studi ini dilakukan dalam 6 tahap. Pada tahap pertama dipilih 7 propinsi secara purposive (sengaja) namun dapat mewakili wilayah barat dan timur Indonesia, serta wilayah urban dan rural. Ketujuh propinsi tersebut adalah Sumatera Selatan, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Jawa Timur (mewakili wilayah barat), Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Selatan (mewakili wilayah timur). Tahap kedua adalah memilih 2 kabupaten/kota dari masing-masing propinsi kecuali DKI Jakarta 3 kota secara purposive. Dari masing-masing kabupaten/kota, dipilih sampel 2 kecamatan secara purposive. Sampai dengan tahap ketiga, pemilihan sampelnya dilakukan BPS Pusat.
- Selanjutnya tahap keempat, yaitu pemilihan desa dilakukan oleh petugas BPS Propinsi dimana pada setiap kecamatan dipilih 2 desa. Tahap kelima adalah pemilihan 2 Rukun Tetangga (RT) pada setiap desa yang dilakukan oleh petugas lapangan (BPS Kabupaten/Kota) dengan pertimbangan kondisi sosial ekonomi masyarakat RT tersebut heterogen. Tahap terakhir (keenam) adalah pemilihan rumah tangga dimana pada setiap RT dipilih 30 rumah tangga dengan cara systematic sampling yang distratakan berdasarkan tingkat kesejahteraannya. Pemilihan sampel rumah tangga

didasarkan pada hasil pendaftaran rumah tangga di masing-masing RT. Perhitungan interval sampel dan pemilihan angka random pertama (R1) untuk pemilihan sampel rumah tangga dilakukan pada setiap RT terpilih.

- Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung (tatap muka) antara pencacah dengan responden dengan menggunakan kuesioner. Responden dari rumah tangga terpilih adalah kepala rumah tangga, suami/istri, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui secara persis karakteristik rumah tangga bersangkutan.

#### **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

#### **PERIODE**

Semesteran

#### **LAG DATA**

H+1

#### **KEWENANGAN**

BPS RI

#### **DOKUMEN**

DDA

